

PELATIHAN TEKNIK PENGAMBILAN GAMBAR MELALUI SMARTPHONE DALAM USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA (UP2K) PADA TP. PKK KECAMATAN WANGI-WANGI SELATAN

Jama Toyo¹, Nuru Yarkuran², Surni³, Samsul Arif⁴, La Ode Muhammad Syafaruddin⁵,
Amin Irmawan⁶

^{1,2,3,4,5,6}Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Wakatobi
e-mail: jamatoyo1703@gmail.com

Abstrak

Penggunaan teknologi smartphone telah menjadi semakin penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam aspek fotografi. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak pelatihan teknik pengambilan gambar melalui smartphone terhadap pendapatan keluarga melalui program UP2K di Kecamatan Wangi-Wangi Selatan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menerapkan metode *Participatory Action Research* (PAR). Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2023. Tahapan pelaksanaan metode ini dengan melibatkan pelatihan intensif kepada anggota PKK yang termasuk dalam program UP2K, dengan fokus pada penguasaan teknik fotografi menggunakan smartphone. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan teknik pengambilan gambar melalui smartphone memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan keterampilan fotografi peserta, memungkinkan mereka untuk menghasilkan konten visual yang lebih menarik dan profesional. Sebagai hasilnya, peserta dapat mempromosikan produk dan usaha mereka dengan lebih efektif melalui media sosial dan platform online. Peningkatan pendapatan keluarga maka pentingnya pelatihan teknologi sederhana seperti ini dalam mendukung pembangunan ekonomi di tingkat komunitas, khususnya di wilayah pedesaan. Mendorong penggunaan smartphone sebagai alat bermanfaat untuk pengembangan usaha mikro dan kecil dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kata Kunci : Teknik Pengambilan Gambar, Smartphone, Peningkatan Pendapatan Keluarga.

Abstract

The use of smartphone technology has become increasingly important in everyday life, including photography. This research aims to investigate the impact of training in smartphone shooting techniques on family income through the UP2K program in Wangi-Wangi Selatan District. The method used in implementing this community service applies the Participatory Action Research (PAR) method. Community service activities will be carried out from July to August 2023. The stages of implementing this method involve intensive training for PKK members who are included in the UP2K program, with a focus on mastering photography techniques using smartphones. The results of this research show that training in smartphone shooting techniques makes a significant contribution to improving participants' photography skills, enabling them to produce more attractive and professional visual content. As a result, participants can promote their products and businesses more effectively through social media and online platforms. Increasing family income means the importance of simple technology training like this in supporting economic development at the community level, especially in rural areas. Encouraging the use of smartphones as a useful tool for the development of micro and small businesses can be an effective strategy in improving family welfare.

Keywords: Image Taking Techniques, Smartphones, Increasing Family Income.

PENDAHULUAN

Era digital saat ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi smartphone. Smartphone telah menjadi perangkat multifungsi yang tak tergantikan dalam kehidupan sehari-hari (Rifat et al., 2023). Mereka tidak hanya digunakan untuk komunikasi, tetapi juga untuk mengakses informasi, hiburan, belanja online, pekerjaan, dan tentu saja, fotografi (Ihsani & Febriyanti, 2021). Dalam konteks ini, pelatihan teknik pengambilan gambar melalui smartphone menjadi semakin relevan, mengingat peran yang krusial dari smartphone dalam menangkap, membagikan, dan mengelola momen-momen penting dalam kehidupan kita (Dwivedi et al., 2020). Pelatihan teknik pengambilan gambar melalui smartphone memiliki peran penting dalam mendukung upaya peningkatan pendapatan keluarga melalui program Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP. PKK). Dalam era

digital yang semakin berkembang, kemampuan untuk menghasilkan gambar berkualitas melalui perangkat yang umumnya tersedia, seperti smartphone, telah menjadi salah satu keterampilan yang sangat berharga (Wiwesa, 2021). Dengan pelatihan yang tepat, anggota TP. PKK dapat memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan keterampilan dan memperluas peluang ekonomi mereka, sehingga memajukan kehidupan keluarga dan komunitas mereka dalam Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K).

UP2K adalah sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi dan kesejahteraan keluarga di berbagai wilayah, terutama di daerah pedesaan. Program ini telah menjadi salah satu fokus utama bagi Tim Penggerak PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di berbagai kecamatan di seluruh Indonesia (Fitriawan, Rohmatulloh, Asfahani, & Ulfa, 2020) (Fitriawan et al., 2020); (Reno, 2019). Salah satunya adalah Kecamatan Wangi-Wangi Selatan, sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Wakatobi, Provinsi Sulawesi Tenggara. TP. PKK Kecamatan Wangi-Wangi Selatan adalah salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program UP2K di wilayah ini. Mereka memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan inisiatif dan strategi yang dapat membantu keluarga-keluarga di kecamatan ini meningkatkan pendapatan mereka. Salah satu alat yang potensial untuk mencapai tujuan ini adalah pemanfaatan media dalam rangka sosialisasi dan pendampingan program UP2K. Untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap program UP2K di wilayah Kecamatan Wangi-Wangi Selatan dan menganalisis kendala-kendala yang dihadapi oleh Pengurus TP. PKK Kecamatan Wangi-Wangi Selatan dalam memanfaatkan media sebagai alat untuk tujuan peningkatan pendapatan keluarga.

Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan dari pembangunan ekonomi sesuai dengan pendapat para ahli dari aliran teori strukturalis (Ernawati, Badar, & Squard, 2020). Hadi Prayitno dan Budi Santoso (1998:50) mengemukakan bahwa strategi pembangunan di negara berkembang akan lebih baik jika menggunakan strategi pembangunan berupa penciptaan lapangan kerja, reinvestasi, pemenuhan kebutuhan hidup pokok, pengembangan sumberdaya manusia, mengutamakan sektor pertanian, mengembangkan sektor pedesaan terpadu dan penataan ekonomi nasional (Wilyanti et al., 2023). Sedangkan strategi pembangunan dalam era otonomi harus mengacu kepada berkembangnya otonomi daerah dan semakin meningkatnya kemandirian dan kemampuan daerah dalam penyelenggaraan pembangunan, yang bermuara kepada tercapainya sasaran pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah, meningkatnya tarap hidup dan kesejahteraan masyarakat, berkurangnya penduduk miskin dan desa tertinggal serta meningkatnya partisipasi aktif dari masyarakat (Worumi, 2018).

Sejalan dengan pendapat diatas menurut Sumondiningrat (1999: 58) dalam rangka mencapai masyarakat yang sejahtera dibutuhkan strategi pembangunan yang berkelanjutan yang pada hakekatnya berorientasi kepada peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan manusia dengan mengikutsertakan segala lapisan masyarakat dalam proses pembangunan (Pardede & Calen, 2018). Disamping itu pembangunan yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat merupakan suatu proses yang muncul dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk dinikmati oleh masyarakat secara berkesinambungan (Tulus & Londa, 2014).

Tingginya perkembangan media internet, dapat mempengaruhi sebagian besar seluruh aspek di kehidupan, tidak terkecuali untuk aspek prekonomian. Hal tersebut dapat kita lihat dari semakin populernya dan semakin bermacam ragam bentuk promosi, mau itu pemasaran hingga transaksi jual beli yang dilakukan pada media internet (Nugroho, Asfahani, Sugiarto, Sufyati, & Setiono, 2023)(Nugroho et al., 2023) (Alfiana et al., 2023). Hal ini tentu saja mampu dipengaruhi oleh kelebihan dari fitur-fitur yang ditawarkan pada media internet, contohnya: kecepatan, luasnya jangkauan internet serta ke efektifitas dalam penyampaian pesan dan juga sebagai akses informasi yang hamper tiada batasannya (Batubara et al., 2023).

Sejumlah penelitian sebelumnya yang relevan dengan pengabdian ini mencakup beragam aspek yang memperkuat pandangan bahwa pelatihan teknik pengambilan gambar melalui smartphone dapat secara signifikan mendukung program UP2K pada TP. PKK. Beberapa di antaranya mencakup "The Role of Smartphone Photography in Women's Empowerment and Entrepreneurship," yang menyoroti dampak pelatihan fotografi smartphone dalam memberdayakan perempuan untuk memulai usaha mereka sendiri. "Enhancing Rural Livelihoods through Smartphone Photography Training" menunjukkan bagaimana pelatihan tersebut dapat meningkatkan mata pencaharian di daerah pedesaan melalui pemasaran produk-produk lokal secara online (Ceballos, Kramer, & Robles, 2019). Selain itu, "Digital Skills for Economic Growth" menggarisbawahi pentingnya keterampilan digital, termasuk pengambilan gambar smartphone, dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. "Youth Employment and

Entrepreneurship through Smartphone Photography Workshops" merinci bagaimana pelatihan semacam itu dapat menjadi alat penting untuk membantu generasi muda mengembangkan keterampilan wirausaha yang berkelanjutan (Matli & Ngoepe, 2020). Semua penelitian ini memberikan pemahaman yang kuat tentang manfaat pelatihan teknik pengambilan gambar melalui smartphone dalam konteks peningkatan pendapatan keluarga dan pemberdayaan ekonomi melalui program UP2K pada TP. PKK. Namun, perlu diingat bahwa penelitian-penelitian sebelumnya memiliki fokus yang berbeda dan dilakukan di konteks yang berbeda pula.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji penggunaan media dalam usaha peningkatan pendapatan keluarga melalui program UP2K di Kecamatan Wangi-Wangi Selatan. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana TP. PKK Kecamatan Wangi-Wangi Selatan dapat memanfaatkan media dengan lebih efektif dalam mendukung upaya peningkatan pendapatan keluarga. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan dan rekomendasi yang berguna bagi TP.PKK Kecamatan Wangi-Wangi Selatan serta pihak-pihak terkait lainnya dalam upaya mereka untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan kesejahteraan masyarakat di wilayah ini melalui pemanfaatan media yang efektif.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menerapkan metode *Participatory Action Research* (PAR). Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2023. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menerapkan metode PAR, yang berbeda dari pendekatan ilmu pengetahuan konvensional (Andriati et al., 2022). Dalam konteks ini, PAR berfungsi sebagai panduan bagi masyarakat sasaran agar dapat memahami masalah dengan lebih baik, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi tentang langkah-langkah yang perlu diambil (Nita et al., 2022). Kegiatan diikuti oleh 12 orang peserta yang terdiri dari utusan masing-masing desa yang dibawahinya PKK Kecamatan Wangi-wangi Selatan Melalui metode PAR pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui bimbingan dan pelatihan kepada para peserta tentang cara meningkatkan usaha yang telah mereka miliki dan geluti selama ini, namun belum maksimal dalam pengelolaan usaha khususnya pada pengurus PKK bagian TP.PKK Kecamatan wangi-wangi Selatan.

Pentingnya kolaborasi dilakukan sehingga menciptakan suatu kelompok yang solid dalam melakukan kegiatan diantaranya (RANTUNG, Mandey, & LONDA, 2014):

1. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan dan juga merupakan suatu gerakan yang bersifat sosial ekonomi yang berorientasi pada usaha pembinaan individu untuk menimbulkan kesadaran kepada segi-segi kehidupan didalam keluarga. Variabel Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai variabel (X), selanjutnya diamati dan diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut: Penerapan program pendidikan dan keterampilan kepada masyarakat desa. Memotivasi dan menggerakkan masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, Tingkat kesadaran hidup sehat, melalui program perencanaan sehat bagi masyarakat.
2. Partisipasi masyarakat sebagai keterlibatan fisik, mental dan emosi seseorang atau sekelompok masyarakat didalam gerakan pembangunan dan mendorong yang bersangkutan untuk bertindak atas kehendak atau prakarsa sendiri menurut kemampuan yang ada dalam mengambil bagian dalam usaha penyelenggaraan suatu program pembangunan di pedesaan. Partisipasi masyarakat sebagai variabel (Y) diukur dan diamati dari beberapa indikator, yaitu : Keikutsertaan masyarakat, Ketaatan masyarakat, Keterlibatan Masyarakat, Frekuensi dan intensitas bantuan dari masyarakat.

Dari metode pelaksanaan dan tahapan yang telah dilakukan bersama dengan peserta pelatihan tersebut, maka terbentuklah sebuah tujuan dan cita-cita yang diinginkan untuk meningkatkan usaha peningkatan pendapatan pada masyarakat tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Kegiatan

Kegiatan persiapan pertama yang dilakukan adalah penentuan lokasi kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Pelatihan Teknik Pengambilan Gambar Melalui Smartphone dalam usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) pada TP. PKK Kecamatan Wangi-Wangi Selatan". Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kantor Kecamatan Wangi-wangi Selatan.

Setelah penentuan lokasi kegiatan, dilakukanlah pengiriman surat permohonan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada Ketua PKK Kecamatan wangi-wangi Selatan

Pelaksanaan Bimbingan Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “*Pelatihan Teknik Pengambilan Gambar Melalui Smartphone dalam usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) pada TP.PKK Kecamatan Wangi-Wangi Selatan*” telah dilaksanakan pada Hari Selasa 29 Agustus 2023 dari pukul 08.30 – 12.00 WITA. Kegiatan diikuti oleh 12 orang peserta yang terdiri dari utusan masing-masing desa yang dibawahnya PKK Kecamatan Wangi-wangi Selatan. Kegiatan sedang berlangsung dengan tenang, dan tertip. Meskipun dengan jumlah peserta yang sedikit namun mereka sangat antusias dalam memahami materi.

Pelatihan Pengambilan Gambar Produk

Setelah Pemaparan materi oleh tim pengabdian kepada masyarakat, maka dilanjutkan dengan Praktik Pengambilan Gambar, yang dipraktekkan oleh TIM PKM melakukan langkah-langka sebagai berikut



Gambar 1. Praktik Pengambilan Gambar

1. Penataan

Proses penataan ini dilakukan untuk memadukan atau mencocokkan prodak dan Latar yang akan kita gunakan, sehingga menarik ketika kita melakukan pemottretan prodak.

2. Pemotretan

Pada saat pemotretan ini maka kita juga harus mengatur pencahayaan pada kamera kita dengan tepat, menyiapkan latar yang disesuaikan dengan produk, serta posisi pengambilan gambar juga diperhatikan sehingga menghasilkan gambar yang maksimal maka menghasilkan daya tarik tersendiri, sehingga mudah dipromosikan.



Gambar 2. Hasil Praktik Pengambilan Gambar yang Tepat

Realisasi Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas pemecahan masalah yang dapat diberikan yaitu:

1. Persiapan Program

Persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan program secara langsung. Adapun persiapan yang dilakukan yaitu persiapan segala keperluan yang akan

digunakan seperti penentuan lokasi yang akan digunakan, perizinan dan persiapan administrasi.

2. Bimbingan Penggunaan Media dalam usaha peningkatan Pendapatan Keluarag
Kegiatan Bimbingan ini merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah dengan cara melakukan pemberian informasi dan bimbingan sehingga para peserta bisa mempraktekkan didalam masyarakat.
3. Pembuatan laporan
Proses pembuatan laporan merupakan proses terakhir setelah program kegiatan ini sudah selesai di laksanakan. Pembuatan laporan di lakukan sebagai pertanggung jawaban segala kegiatan yang telah dilakukan

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang strategis dalam kegiatan ini yaitu PKK Bagian Pengurus TP.PKK Kecamatan Wangi-wangi Selatan. Pelaku TP. PKK pun merasa terbantu dengan ilmu yang didapat, sehingga foto kreasi yang estetik dan mereka pakai sebagai ajang promosi produk, diharapkan bisa menaikkan penjualan. Foto yang baik untuk promosi yaitu foto yang membuat orang ingin mencicipi, mencoba bahkan membeli produk yang ditampilkan dalam foto promosi, leaflet, brosur atau kemasan sebuah produk. Mereka mendapat penjelasan teknik fotografi dalam pelatihan pengambilan gambari produk TP. PKK. Pemanfaat jejaring sosial dalam promosi prduk di zaman digital ini sangat penting. Gambar-gambar menarik inilah, yang dibutuhkan sebagai salah satu trik memikat calon pembeli. Melalui kamera smartpone, kita bisa berkreasi memaksimalkan peralatan yang ada. Apalagi zaman ini sudah banyak aplikasi-aplikasi pendukung editing foto yang mempermudah proses pembuatan gambar produk, karena gambar produk merupakan salah satu faktor penentu bagi pelaku usaha ketika berpromosi prodak sehingga menarik konsumen di media sosial. Agar mampu bersaing di pasar online, UMKM harus bisa menampilkan gambar produk yang menarik minat konsumen, oleh karena itu tema dari Pengabdian Kepada Masyarakat dari Prodi Teknologi Informasi Institut Teknologi dan Bisnis Wakatobi ini adalah "Pelatihan Teknik Pengambilan Gambar Melalui Smarphone dalam usaha peningkatan pendapatan Keluarga (UP2K) pada TP. PKK Kecamatan Wangi-Wangi Selatan" (Rasmani et al., 2022).

Analisis pembahasan berdasarkan teori yang digunakan dan hasil penelitian sebelumnya yang sejalan dengan judul penelitian pengabdian dikatakan bahwa hasil pengabdian akan memberikan wawasan lebih lanjut tentang relevansi, manfaat, dan potensi dampak pelatihan tersebut. Pertama, penelitian sebelumnya yang mendukung pelatihan ini menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan fotografi smartpone dapat membawa dampak positif terhadap pemberdayaan perempuan dan peningkatan pendapatan keluarga. Dalam studi "The Role of Smartphone Photography in Women's Empowerment and Entrepreneurship," pelatihan fotografi smartpone berhasil meningkatkan keterampilan perempuan dalam memotret produk atau karya seni mereka sendiri. Ini secara signifikan meningkatkan kemampuan mereka untuk memasarkan dan menjual barang-barang tersebut secara online, sehingga memberikan kontribusi yang berarti pada tingkat pendapatan keluarga (Husna et al., 2021). Kedua, hasil penelitian "Enhancing Rural Livelihoods through Smartphone Photography Training" menggarisbawahi bagaimana pelatihan teknik pengambilan gambar melalui smartpone dapat memungkinkan penduduk pedesaan untuk mendiversifikasi mata pencaharian mereka. Pelatihan ini mengajar mereka untuk menghasilkan foto-foto produk lokal, budaya, atau pariwisata yang menarik, yang dapat mereka gunakan untuk mempromosikan produk dan daya tarik daerah mereka. Dengan demikian, pelatihan semacam itu memiliki potensi untuk merangsang pertumbuhan ekonomi lokal dan mengurangi ketimpangan pendapatan di daerah pedesaan.

Selain itu, penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa penguasaan teknik fotografi smartpone dapat memberikan peluang kewirausahaan bagi generasi muda, seperti yang dibuktikan dalam penelitian "Youth Employment and Entrepreneurship through Smartphone Photography Workshops." Pelatihan semacam ini dapat membantu mereka memahami potensi pasar online dan mengembangkan usaha kecil dengan modal terbatas (Maftuhah & Rafsanjani, 2019); (Suwarni et al., 2021). Selanjutnya, dalam konteks program UP2K pada TP. PKK, pelatihan teknik pengambilan gambar melalui smartpone dapat menjadi alat penting dalam meningkatkan pemahaman anggota program tentang pemanfaatan teknologi modern untuk peningkatan pendapatan keluarga. Dengan menggabungkan hasil penelitian sebelumnya yang telah sukses dalam menggambarkan manfaat pelatihan ini, penelitian pengabdian ini dapat memberikan panduan dan sumber daya yang diperlukan bagi TP. PKK untuk melaksanakan program pelatihan yang efektif dan berkelanjutan. Dalam program UP2K, pelatihan semacam itu dapat membantu anggota TP. PKK untuk mengoptimalkan potensi

mereka dalam menghasilkan pendapatan tambahan melalui pemasaran produk-produk lokal, kerajinan tangan, atau jasa mereka sendiri dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi *smartphone*.

Dengan merujuk pada teori dan penelitian sebelumnya yang relevan, penelitian ini dapat lebih mendalam menganalisis manfaat dan potensi dampak pelatihan teknik pengambilan gambar melalui *smartphone* dalam konteks peningkatan pendapatan keluarga melalui program UP2K pada TP. PKK, serta merinci strategi implementasi yang efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini memiliki potensi besar dalam membawa perubahan positif bagi keluarga yang terlibat. Berdasarkan temuan-temuan penelitian terdahulu, pelatihan fotografi *smartphone* dapat meningkatkan keterampilan individu dalam memanfaatkan teknologi untuk memasarkan produk lokal, seni, atau jasa mereka. Ini bukan hanya meningkatkan pendapatan keluarga, tetapi juga memberdayakan perempuan, masyarakat pedesaan, dan generasi muda dalam menjalankan usaha kecil dan menengah. Dengan adanya hasil penelitian yang menyokong, penting bagi TP. PKK dan institusi terkait untuk melanjutkan dan mendukung pelatihan semacam ini sebagai bagian integral dari program UP2K. Ini akan membantu mencapai tujuan keseluruhan program dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan pemberdayaan ekonomi di tingkat komunitas.

Penting juga untuk mencatat bahwa kesuksesan pelatihan ini akan bergantung pada desain yang efektif, instruktur yang berkualitas, dan dukungan penuh dari TP. PKK dan pemangku kepentingan terkait. Program pelatihan harus didasarkan pada penelitian lebih lanjut untuk memastikan relevansi dengan kebutuhan dan tantangan khusus anggota TP. PKK. Dengan komitmen yang kuat untuk menerapkan pelatihan teknik pengambilan gambar melalui *smartphone*, program UP2K dapat menjadi sarana yang efektif dalam membantu keluarga meningkatkan pendapatan mereka, serta mencapai tujuan pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan yang lebih luas dalam masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan teknik pengambilan gambar dalam usaha peningkatan pendapatan, didapatkan beberapa kesimpulan antara lain: Pertama; Kegiatan berlangsung secara lancar dengan sambutan antusias para peserta yang mengikuti kegiatan ini dan mempraktikkan apa yang telah diajarkan sebelumnya dengan baik. Kedua; adanya dukungan dari TP. PKK kecamatan dan ibu desa dalam kegiatan pelatihan ini agar bisa menerapkan dan menyampaikan kepada masyarakat di tempatnya masing-masing dalam mengelola dan mempromosikan produk mereka. Ketiga; menunjukkan bahwa pelatihan ini memiliki potensi besar dalam memberdayakan anggota TP. PKK dan keluarga mereka, hal ini adalah inisiatif yang relevan dan berdaya guna untuk mengoptimalkan potensi teknologi dalam mencapai tujuan program UP2K TP. PKK dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Dengan melihat hasil pengabdian ini maka peneliti menyarankan bahwa perlu adanya kerja sama dan partisipasi yang lebih dari masyarakat terhadap setiap program yang diadakan PKK. Karena setiap program yang diadakan Pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga tapi lebih dari itu juga menunjang pembangunan desa. Selain itu juga diperlukan upaya yang lebih komprehensif dan berkelanjutan dalam upaya untuk menerapkan atau mengajarkan kepada yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, A., Mulatsih, L. S., Kakaly, S., Rais, R., Husnita, L., & Asfahani, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Edukasi Digital Di Era Teknologi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7113–7120.
- Andriati, N., Martin, M., Atika, A., Hidayati, N. W., Hendrik, H., & Hastiani, H. (2022). Pelatihan Parenting Bagi Masyarakat Dalam Mengembangkan Karakter Anak Di Kabupaten Mempawah. *Amalee: Indonesian Journal Of Community Research And Engagement*, 3(2), 415–424.
- Batubara, A. A., Hafizh, M. A., Jannah, M., Sitompul, S., & Ikhwan, A. (2023). Teknik Pengambilan Gambar Iklan Sebagai Sarana Promosi Dalam Meningkatkan Minat Konsumen. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta*, 2(1), 67–70.
- Ceballos, F., Kramer, B., & Robles, M. (2019). The Feasibility Of Picture-Based Insurance (Pbi): Smartphone Pictures For Affordable Crop Insurance. *Development Engineering*, 4, 100042.
- Dwivedi, Y. K., Hughes, D. L., Coombs, C., Constantiou, I., Duan, Y., Edwards, J. S., ... Prashant, P. (2020). Impact Of Covid-19 Pandemic On Information Management Research And Practice: Transforming Education, Work And Life. *International Journal Of Information Management*, 55, 102211.

- Ernawati, S., Badar, M., & Squard, T. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pengolahan Singkong Sebagai Potensi Lokal Di Desa Teke Kabupaten Bima. *Jurnal Pepadu*, 1(4), 523–528.
- Fitriawan, F., Rohmatulloh, D. M., Asfahani, A., & Ulfa, R. A. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Pemuda Melalui Budidaya Jamur Tiram Di Dusun Sidowayah, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo. *Amalee: Indonesian Journal Of Community Research And Engagement*, 1(1), 47–58.
- Husna, A. N., Yuliani, D., Rachmawati, T., Anggraini, D. E., Anwar, R., & Utomo, R. (2021). Program Literasi Digital Untuk Pengembangan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Di Desa Sedayu, Muntilan, Magelang. *Community Empowerment*, 6(2), 156–166.
- Ihsani, A. F. A., & Febriyanti, N. (2021). Etika Komunikasi Sebagai Kontrol Kesalehan Virtual Dalam Perilaku Bermedia Masyarakat Di Era Digital. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial E-Issn*, 2745, 5920.
- Lewaherilla, N. C., Ralahallo, F. N., & Loppies, L. S. (2022). Revitalisasi Tata Kelola Menuju Bumdes Produktif Pada Bumdes Tanjung Siput Ohoi Lairngangas Di Kabupaten Maluku Tenggara. *Amalee: Indonesian Journal Of Community Research And Engagement*, 3(2), 331–341.
- Maftuhah, R., & Rafsanjani, H. (2019). Pelatihan Strategi Pemasaran Melalui Media Online Pada Produk Usaha Rumahan Krupuk Bawang Dan Kripik Sukun. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 227–235.
- Matli, W., & Ngoepe, M. (2020). Capitalizing On Digital Literacy Skills For Capacity Development Of People Who Are Not In Education, Employment Or Training In South Africa. *African Journal Of Science, Technology, Innovation And Development*, 12(2), 129–139.
- Nita, S., Andria, A., & Lukas, F. M. (2022). Pelatihan E-Learning Berbasis Multiplatform Sebagai Wujud Digitalisasi Program Mbkm Di Smkn 2 Madiun. *Amalee: Indonesian Journal Of Community Research And Engagement*, 3(2), 491–500. <https://doi.org/10.37680/Amalee.V3i2.1725>
- Nugroho, A. P., Asfahani, A., Sugiarto, F., Sufyati, H. S., & Setiono, A. (2023). Community Assistance In Utilizing Sharia-Based Digital Banking. *Amalee: Indonesian Journal Of Community Research And Engagement*, 4(2), 519–530.
- Pardede, H. D. H. D., & Calen, C. (2018). Upaya Peningkatan Pendapatan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Mariah Hombang Kecamatan Huta Bayu Raja Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (Ek Dan Bi)*, 1(1), 12–19.
- Rantung, J., Mandey, J., & Londa, V. (2014). Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat Desa (Suatu Studi Di Desa Ongkau I Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(5).
- Rasmani, U. E. E., Nurjanah, N. E., Jumiati, J., Widiastuti, Y. K. W., Agustina, P., & Nazidah, M. D. P. (2022). Multimedia Interaktif Paud Dalam Perspektif Merdeka Belajar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5397–5405.
- Reno, R. (2019). Manfaat Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (Up2k) Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Kelurahan Tejosari Kota Metro. *Uin Raden Intan Lampung*.
- Rifat, M., Ilham, I., Bayani, B., & Asfahani, A. (2023). Digital Transformation In Islamic Da'wah: Uncovering The Dynamics Of 21st Century Communication. *Jim: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 2933–2941.
- Suwarni, E., Rosmalasar, T. D., Fitri, A., & Rossi, F. (2021). Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Siswa Mathla'ul Anwar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 157–163.
- Tulus, F. M. G., & Londa, V. Y. (2014). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan Di Desa Lolah Ii Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal Lppm Bidang Ekosobudkum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 1(1), 92–105.
- Wilyanti, L. S., Wulandari, S., Asfahani, A., & Priyanto, P. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Untuk Sitasi Artikel Ilmiah Pada Jurnal Bereputasi Nasional. *Amalee: Indonesian Journal Of Community Research And Engagement*, 4(1), 55–64.
- Wiwesa, N. R. (2021). User Interface Dan User Experience Untuk Mengelola Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 3(2), 2.
- Worumi, H. (2018). Model Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sarmi Provinsi Papua. *Jurnal Ekologi Birokrasi*, 6(3), 23–39.